



LITERATURE REVIEW: IMPLEMENTASI TUGAS MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MEMFASILITASI PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA DI SEKOLAH DASAR

Luviana Apriati¹

Prodi PGSD, FKIP, Universitas Islam Sultan Agung

Sari Yustiana²

Prodi PGSD, FKIP, Universitas Islam Sultan Agung

¹luvianaapriati@std.unissula.ac.id ²sari.yustiana@unissula.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan di tingkat dasar memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan minat dan bakat siswa, di mana kepala sekolah memainkan peran penting dalam hal ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi tugas manajerial kepala sekolah dalam memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa di sekolah dasar. *Literature review* ini mengumpulkan dan menganalisis 15 artikel yang relevan dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah dan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran krusial dalam merencanakan dan mengelola program ekstrakurikuler, meningkatkan kompetensi guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan orang tua, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Kesimpulan dari *literature review* ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa, serta perlunya strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar agar lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Tugas Manajerial, Kepala Sekolah, dan Minat Bakat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengembangan potensi individu, termasuk dalam mengasah minat dan bakat siswa. Di tingkat sekolah dasar, diharapkan siswa tidak hanya berprestasi dalam aspek akademik, tetapi juga unggul dalam berbagai bidang keterampilan non-akademik. Siswa, sebagai individu yang menjalani pendidikan formal, memerlukan dukungan yang komprehensif untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka. Pendekatan pendidikan holistik menjadi penting, di mana pengembangan individu tidak hanya terfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, emosional, sosial, dan fisik (Hidayatullah, 2024). Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran krusial dalam menentukan kebijakan dan tujuan sekolah, termasuk dalam memfasilitasi

pengembangan minat dan bakat siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan holistik.

Kepala sekolah memiliki peran krusial dalam menentukan kebijakan dan tujuan sekolah, termasuk dalam memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa. Sebagai manajer puncak, kepala sekolah bertanggung jawab atas kualitas pendidikan dan pengelolaan sumber daya di sekolah. Kepala sekolah juga dapat diartikan sebagai seorang guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat berlangsungnya proses pembelajaran (Topila et al., 2024). Tugas manajerial kepala sekolah mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program-program yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa (Kemendikbudristek, 2021).

Meskipun kepala sekolah memiliki peran penting dalam memfasilitasi minat dan bakat siswa, masih terdapat tantangan dalam implementasi tugas manajerial tersebut. Beberapa kendala yang mungkin dihadapi termasuk kurangnya sumber daya, dukungan dari orang tua, dan keterbatasan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengidentifikasi dan mengembangkan minat serta bakat siswa juga dapat menjadi hambatan. Hal ini dapat menghambat pengembangan potensi siswa secara optimal, sehingga diperlukan upaya kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.

Dalam konteks pendidikan di sekolah dasar, meskipun terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diminati siswa, efektivitas program-program tersebut sering kali masih dapat ditingkatkan. Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dan staf pengajar menyadari adanya tantangan dalam pengelolaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, meskipun upaya telah dilakukan untuk memfasilitasi pelatih dari luar. Kendala dalam implementasi tugas manajerial, seperti kurangnya sumber daya, dukungan dari orang tua, dan keterbatasan dalam pelaksanaan program, dapat menghambat pengembangan potensi siswa secara optimal. Hal ini dapat menghambat pengembangan potensi siswa secara optimal, sehingga diperlukan upaya kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan berdampak positif pada prestasi non-akademik mereka. Penelitian oleh (Widiastuti et al., 2024) menekankan pentingnya dukungan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan minat dan bakat siswa. Meskipun kepala sekolah memiliki peran penting dalam memfasilitasi minat dan bakat siswa, masih terdapat kendala dalam implementasi tugas manajerial tersebut. Beberapa kendala yang mungkin dihadapi termasuk kurangnya sumber daya, dukungan dari orang tua, dan keterbatasan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler. Hal ini dapat menghambat pengembangan potensi siswa secara optimal, sehingga diperlukan upaya kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai implementasi tugas manajerial kepala sekolah dalam memfasilitasi minat dan bakat siswa, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan

pendidikan di tingkat dasar, sehingga dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer sangat penting dalam memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Tugas manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program-program ekstrakurikuler harus dilakukan secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Meskipun terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan dari orang tua, kepala sekolah dapat mengatasi hambatan tersebut dengan strategi yang tepat, termasuk kolaborasi dengan guru dan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi tugas manajerial kepala sekolah dalam memfasilitasi minat dan bakat siswa. Dengan memahami peran dan tantangan yang dihadapi, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan potensi siswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah dan pendidik lainnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung keberhasilan siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

METODE

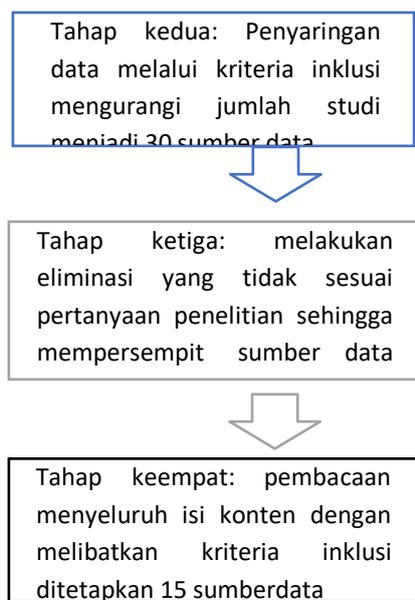
Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam memfasilitasi minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Tinjauan ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang jelas untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis relevan dan berkualitas (Martins & Gorschek, 2016).

Kriteria yang digunakan untuk memilih artikel dalam penelitian ini meliputi: Artikel yang membahas peran kepala sekolah dalam pengembangan minat dan bakat siswa di sekolah dasar. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal akademik yang terakreditasi dan telah melalui proses peninjauan oleh ahli. Publikasi yang dirilis dalam rentang waktu 10 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2015 hingga 2025, untuk memastikan informasi yang terkini.

Literatur yang relevan akan dicari secara online melalui berbagai basis data jurnal, seperti Google Scholar, Scopus, ERIC, dan Sinta. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti "kepala sekolah," "tugas manajerial," "minat dan bakat siswa," dan "ekstrakurikuler." Data yang diambil mencakup judul artikel, nama penulis, tahun terbit, ukuran sampel, metode penelitian, dan hasil yang diperoleh. Untuk menyaring dan meninjau literatur yang ditemukan, penelitian ini akan mengikuti pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Metode ini akan membantu memberikan kejelasan dan konsistensi dalam proses pemilihan artikel, serta memastikan bahwa setiap langkah dalam tinjauan sistematis tercatat dengan baik. Diagram PRISMA yang menggambarkan proses pemilihan artikel akan disajikan dalam bentuk diagram alur pada gambar 1.

Tahap pertama adalah identifikasi melalui pencarian umum, menghasilkan 40 sumber data.





Gambar 1. Flowchart proses seleksi artikel

Gambar di atas menunjukkan alur untuk menemukan literatur yang tepat, di mana teknik analisis data yang digunakan adalah ekstraksi data, yang melibatkan pengambilan informasi relevan dari artikel yang telah dipilih (Popenoe et al., 2021). Peneliti akan mengelompokkan data yang diperoleh ke dalam kategori tertentu untuk memudahkan analisis. Hanya data yang dianggap valid yang akan diambil, sementara data yang kurang valid tidak akan dimasukkan, sehingga menghasilkan data yang berkualitas. Semua data yang diekstraksi akan dimasukkan ke dalam formulir ekstraksi data dan disajikan dalam bentuk tabel.

Data yang telah diekstraksi akan disintesis dengan cara yang terstruktur menggunakan metode naratif. Sintesis ini dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan penelitian. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk menemukan kesamaan dan perbedaan, yang kemudian dibahas untuk menarik kesimpulan. Proses ini memastikan bahwa analisis yang dilakukan didasarkan pada data yang berkualitas dan relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal penelitian ini melibatkan penentuan dan pemilihan artikel hasil penelitian yang relevan untuk mencari literatur yang dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah. Hasil penelitian ini berupa analisis dan rangkuman dari berbagai temuan artikel yang diperoleh dari database Google Scholar, yang terkait dengan implementasi tugas manajerial kepala sekolah dalam memfasilitasi minat dan bakat siswa. Berdasarkan pencarian di Google Scholar, diperoleh sebanyak 15 artikel yang telah diseleksi dan relevan dengan topik ini, yang disajikan pada Tabel 1. Artikel-artikel tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan ekstrakurikuler, dan pengembangan kualitas pendidikan yang berfokus pada pengembangan minat dan bakat siswa.

Tabel 1. Distribusi pelacakan literature

| Fokus masalah | Tahun | Jumlah paper | Sumber data |
|--|------------------------------|---------------------|--|
| Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah | 2020 2021 2023 2025 | 2 1 1 1 | (Smith, 2020), (Yulista et al., 2020), (Yunianto et al., 2021), (Rojak et al., 2023), (Siregar et al., 2025) |
| Pengelolaan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Minat Bakat Siswa | 2019 2021 2023 2024 | 1 1 1 1 | (Umayah, 2019) (Number et al., 2021), (Iskandar, 2023), (Topila et al., 2024) |
| Kualitas Pendidikan dan Kinerja Guru | 2021 2022 2023 | 1 4 1 | (Shulman, 2021). (Al-Fatih et al., 2022), (Dewi, 2022). (Zhahira, 2022), (Syakir, 2022), (Daud, 2023) |

Dalam *literature review* ini, fokus masalah dibagi menjadi tiga kategori utama: Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah, Pengelolaan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Minat Bakat Siswa, serta Kualitas Pendidikan dan Kinerja Guru. Setiap kategori dianalisis berdasarkan tahun publikasi dan jumlah paper yang relevan.

Kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah menjadi tema yang dominan dalam penelitian dari tahun 2020 hingga 2025, dengan total 5 paper yang membahas topik ini. Penelitian oleh Smith (2020) dan Yulista et al. (2020) menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Yunianto et al. (2021) menekankan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, sedangkan Rojak et al. (2023) dan Siregar et al. (2025) membahas kepemimpinan transformasional dan dampaknya terhadap pembelajaran di sekolah dasar. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan siswa.

Selanjutnya, dalam kategori pengelolaan ekstrakurikuler dan pengembangan minat bakat siswa, terdapat 4 paper yang diterbitkan antara tahun 2019 dan 2024. Umayah (2019) mengkaji implementasi ekstrakurikuler pramuka dan dampaknya terhadap prestasi non-akademik siswa. Sementara itu, Number et al. (2021), Iskandar (2023), dan Topila et al. (2024) menyoroti pentingnya pengelolaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memberikan ruang bagi mereka untuk mengeksplorasi minat mereka di luar akademik.

Dalam kategori kualitas pendidikan dan kinerja guru, terdapat 6 paper yang diterbitkan antara tahun 2021 dan 2023. Shulman (2021) meneliti fungsi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan akademik, sedangkan Al-Fatih et al. (2022) dan Dewi (2022) membahas peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas produktivitas kinerja guru. Zhahira (2022) dan Syakir (2022) juga menyoroti pentingnya kerjasama antara kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Daud (2023) menambahkan bahwa pengawasan pendidikan yang baik oleh kepala sekolah dapat berkontribusi pada

peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dan manajemen yang efektif dari kepala sekolah.

Implementasi tugas manajerial kepala sekolah dalam memfasilitasi minat dan bakat siswa merupakan aspek krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan mengelola program ekstrakurikuler yang beragam, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi minat mereka di luar kurikulum akademik (Netriwinda et al., 2022). Dengan menyediakan berbagai pilihan kegiatan, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan, serta menemukan dan mengasah bakat mereka.

Selain itu, kepala sekolah perlu fokus pada peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop. Guru yang terlatih dengan baik dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan minat siswa. Kerjasama dengan orang tua dan komunitas juga menjadi kunci dalam proses ini, karena melibatkan mereka dalam kegiatan sekolah dapat meningkatkan dukungan terhadap anak-anak dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka (Lestari, 2022). Kolaborasi ini membuka peluang bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan yang lebih luas, seperti kompetisi dan proyek sosial.

Penciptaan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung sangat penting dalam tugas manajerial kepala sekolah. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan menciptakan suasana yang positif, siswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mereka minati. Lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong mereka untuk aktif dalam mengeksplorasi potensi diri. Terakhir, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi bagian integral dari implementasi tugas manajerial kepala sekolah (Zalillah & Alfurqan, 2022). Dengan memanfaatkan alat dan sumber belajar berbasis teknologi, siswa dapat mengakses informasi dan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Evaluasi program secara berkala memungkinkan kepala sekolah untuk melakukan perbaikan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga pengembangan minat dan bakat dapat berjalan secara optimal.

PENUTUP

Berdasarkan *literature review* ini, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Tugas manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program-program ekstrakurikuler harus dilakukan secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Meskipun terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan dari orang tua, kepala sekolah dapat mengatasi hambatan tersebut dengan strategi yang tepat, termasuk kolaborasi dengan guru dan masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan pelatihan bagi guru dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi pengembangan potensi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Fatih, M., Aisaura, E., Syafiq, Z. Z., Afany, S., Livianti, L., & Yanti, A. (2022). Optimizing the Role of the Head of School in the Implementation of Education Supervision in Sd 1 Mardiatul Islamiyah Medan. *Journal Analytica Islamica*, 11(1).

- Daud, Y. M. (2023). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN MANAJERIAL SEKOLAH Yusri M. Daud Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 12(1), 41–60.
- Dewi. (2022). Kerjasama Antara Kepala Sekolah Dengan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bukit Kerman. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(1), 16–30. <https://doi.org/10.22437/jptd.v7i1.19508>
- Hidayatullah, E. (2024). Rekonstruksi Konseptual Pendidikan Holistik: Pendekatan Fenomenologis terhadap Inklusivitas dan Kesadaran Sosial. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(1), 55–68.
- Iskandar, S. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 287–297. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5484>
- Kemendikbudristek. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. *Kemendikbud RI*, 1–20.
- Lestari, N. D. (2022). Penanaman Kemandirian Dan Pola Asuh Anak Melalui Konseling Integrasi Metode Mengaji “Ummi” Di Desa Seketi, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(4), 93–103. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v1i4.262>
- Martins, L. E. G., & Gorschek, T. (2016). Requirements engineering for safety-critical systems: A systematic literature review. *Information and Software Technology*, 75, 71–89. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2016.04.002>
- Netriwinda, Yaswinda, & Movitaria, M. A. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Paud Holistik Integratif Dengan Model Cipp Di Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh. *Jurnal Inovasi Pendidikan (JIP)*, 2(8), 2343–2352. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1115>
- Number, V. X., August, X., & Makassar, I. D. (2021). *Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik Di Sd. X(X)*.
- Popenoe, R., Langius-Eklöf, A., Stenwall, E., & Jervaeus, A. (2021). A practical guide to data analysis in general literature reviews. *Nordic Journal of Nursing Research*, 41(4), 175–186. <https://doi.org/10.1177/2057158521991949>
- Rojak, A., Syaodih, C., Saputra, W. R., Hidayat, S., Implementasi, S., Kepala, K., Dalam, S., Prestasi, M., Pada, N.-A., Pramuka, E., & Sutisna, S. H. (2023). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Pada Ekstrakurikuler Pramuka Di SDIT MTA Karawang. *Journal For Islamic Studies*, 6(2), 778–789. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.620.Implementation>
- Shulman, L. S. (2021). Pedagogical Content Knowledge Revisited: Insights and Innovations for Effective Teaching." *Journal of Teacher Education and Practice*, 32(1), 17-30. *Journal of Teacher Education and Practice*, 5, 2(1), 17-30.
- Siregar, A. R., Arif, M. F. F., Salma, Z., Hairani, L., & Ihsanatantri. (2025). *PENGAWASAN DAN PEMBINAAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI PESANTREN*. 2(2), 186–195.
- Smith, W. F. (2020). Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin. *Jurnal Perspektif*, 13(1), 32–37. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v13i1.7>
- Syakir, H. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai administrator (studi multisitus) di MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur. *Jurnal Visionary*, 1(1), 43–52.

- Topila, F., Gagaramusu, Y. B. M., & Firmansyah, A. (2024). *Analysis of Principal Leadership Strategies in Improving Teacher Performance in SDN Model Terpadu Madani Palu*. 1(1), 24–30.
- Umayah, U. (2019). Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. *Madrasah, D I Negeri, Tsanawiyah*, 09, 1–18.
- Widiastuti, A., Fadhilah, E. A., Ghina, H., & Mulyana, A. (2024). Pengembangan Potensi , Bakat , dan Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 129–138.
- Yulista, K., Tri Samiha, Y., Zainuri, A., & Raden Fatah, U. (2020). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP. *Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(20), 129–148. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria><http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria/index>
- Yunianto, T., Surohman, A., & Hasanah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 22–30. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.32233>
- Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang. *Manazhim*, 4(2), 491–504. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1996>
- Zhahira, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>